



TARGET TAHUNAN BERHASIL TERLAMPAUI Jumlah dan Belanja Wisatawan Mengalami Peningkatan

YOGYA (KR) - Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogya mengalami peningkatan. Meski belum terlalu signifikan namun tingkat belanja wisatawan juga ikut terdongkrak. Bahkan target tahunan untuk dua aspek tersebut juga berhasil terlampaui sejak pertengahan tahun ini.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogya Muhammad Zandaru, menjelaskan target jumlah kunjungan wisatawan pada tahun ini dipatok lima juta orang. "Itu untuk wisatawan nusantara, dan saat ini terealisasi 6,3 juta orang. Sudah melampaui target namun harapan kami bisa tembus tujuh juta orang hingga akhir tahun nanti," ungkapnya, Minggu (8/9).

Sedangkan untuk wisatawan mancanegara, dari target 150.000 orang sudah terealisasi 163.000 orang. Peningkatan kunjungan itu pun berdampak pada tingkat belanja wisatawan. Jika sepanjang tahun ini targetnya Rp 2 juta per orang, realisasi untuk wisatawan nusantara tembus Rp 2,1 juga per orang dan wisatawan mancanegara Rp 4,1 juta per orang. Dengan

begitu rata-rata tingkat belanja wisatawan sejauh ini mencapai Rp 2,2 juta per orang atau sudah di atas 100 persen dari target.

Zandaru mengaku peningkatan jumlah kunjungan wisatawan maupun tingkat belanjanya turut didongkrak pada Juli lalu. Terutama saat terjadi libur sekolah dan kuliah jelang tahun ajaran baru. "Liburan sekolah sangat berpengaruh pada tingkat kunjungan wisatawan ke Kota Yogya. Tetapi kami juga melakukan evaluasi karena sebaran wisatawan justru banyak didominasi ke daerah pinggir," jelasnya.

Sebaran kunjungan wisatawan itu didominasi daerah Bantul, Sleman, Kulonprogo dan Gunungkidul. Hal itu dinilai cukup lumrah karena destinasi wisata alam di daerah tersebut cukup melimpah. Berbeda dengan Kota Yogya yang destinasinya sangat terbatas. Malioboro dan kawasan sekitar seperti Kraton dan Taman Pintar, masih menjadi andalan kunjungan wisatawan. Akan tetapi lokasi yang sangat terbatas bisa menjadikan wisatawan kurang nyaman

ketika terjadi puncak keramaian.

Oleh karena itu, imbuh Zandaru, pihaknya akan terus berupaya memecah keramaian agar wisatawan tidak hanya terpaku di kawasan Malioboro. Selain Kawasan Cagar Budaya (KCB) Kotabaru, saat ini Pemkot Yogya juga tengah melakukan penataan di KCB Pakualaman, agar ke depannya bisa menjadi daya tarik pelancong. "Utamanya tetap di Malioboro, karena bagian dari sumbu filosofi. Tapi, kapasitasnya kan terbatas, kalau terlalu banyak orang juga tidak nyaman. Maka, harus dipecah keramaiannya. Diharapkan wisatawan itu tidak hanya ke Malioboro saja. Tetapi juga melirik kawasan lain di Kota Yogya, seperti Kotabaru dan sebagainya," urainya.

Selain itu, hingga akhir tahun nanti juga bakal banyak event yang digelar di Kota Yogya. Salah satu yang sudah menjadi magnet wisatawan dari luar daerah ialah Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) sebagai puncak HUT Kota Yogya pada 7 Oktober 2024 mendatang. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005